

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi saat ini menghadapi tantangan internal dan eksternal yang kompleks, terutama membutuhkan unit organisasi untuk mengelola talenta agar organisasi tetap berjalan lancar. Pada pokok daya individu terjalin dari pemimpin dan pekerja. Untuk mewujudkan aktivitas tugas karyawan yang baik, diperlukan berbagai kebiasaan yang bisa dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat. Gaya kepemimpinan yang efektif diperlukan pemimpin untuk dapat menaikkan kinerja seluruh pegawai dalam mencapai sebuah tujuan organisasi menjadi instansi pelayanan publik. Dengan demikian gaya kepemimpinan dapat menjadi panduan yang baik dalam menaikkan kinerja pegawai.

Fungsi pemimpin dalam organisasi adalah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik memberikan pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju, sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan. Kepemimpinan bukan sesuatu yang mudah. Meskipun beberapa pemimpin seakan-akan dapat mengelola tanpa susah payah, pada dasarnya jalan seseorang pemimpin senantiasa penuh tantangan dan kejutan. Namun, pemimpin tidak menghadapi tantangan itu seorang diri.

Sebagai organisasi administratif yang hidup dan melayani kehidupan masyarakat dengan penuh dinamika, maka kecamatan menghadapi banyak masalah dimana masalah yang dihadapi lebih banyak bersifat manajerial dibandingkan misalnya dengan yang bersifat politis. Mencermati eksistensi kecamatan sebagai perangkat daerah yang terletak diwilayah kabupaten dan kota, maka camat selaku kepala pemerintah kecamatan bertanggung jawab terhadap kelancaran roda pemerintahan kecamatan, disinilah tugas dan kewenangan camat ditantang dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan, pembagunan, maupun, pembinaan kesejahteraan masyarakat melalui tugas pelayanan yang harus dilaksanakan sebaik mungkin, karena kinerja kecamatan berpengaruh secara umum terhadap kinerja organisasi perangkat daerah lainnya. Bisa di pahami Camat mengemban serangkaian tugas dan wewenang yang harus dijalankan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2008 tentang Kecamatan.

Sebagai seorang kepala kecamatan, camat adalah merupakan seorang pemimpin bagi aparatur dan masyarakat dalam wilayah kecamatan, yang mana dalam melaksanakan fungsinya sebagai seorang pemimpin. kepemimpinan camat sangat berpengaruh terhadap proses bekerjanya suatu sistem dari kamponen-komponen (aparatur pemerintah kecamatan) dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan sehingga akan terwujud suatu kualitas kerja yang akan dicapai.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah Penelitian yang dilakukan oleh Depitra Setya & Soegoto (2019) yang berjudul Pengaruh

Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan, dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dampak gaya kepemimpinan di Bank Negara Indonesia KCU Bandung pada kinerja karyawan bank. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui penilaian respondent terhadap gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan. Selain itu dilakukan analisis verifikatif untuk melihat pengaruh antar variabel. Data primer diperoleh bersumber dari kuisisioner yang diberikan kepada 108 karyawan Bank Negara Indonesia. Alat analisis data menggunakan regresi linier. Berdasarkan hasil evaluasi disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif pada kinerja karyawan.

Selanjutnya peneliti yang pernah meneliti dengan masalah serupa adalah Mondong (2017), yang berjudul Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Pemerintah Di Kecamatan Amurang Timur, bahwa kepemimpinan Camat menunjukkan masih belum optimal, karena pelaksanaan kepemimpinan Camat khususnya dalam peningkatan disiplin berupa bimbingan belum dilakukan secara berkesinambungan, hal tersebut masih terlihat pada ketaatan pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari, selanjutnya disiplin kerja pegawai dalam melakukan tugas masih terlihat belum optimal, terdapatnya pelanggaran disiplin kerja yang diantaranya masih banyak pegawai yang terlambat datang ke kantor dan pulang sebelum jam pulang kerja, maka hukuman terhadap pelanggaran disiplin terbatas pada “Peringatan Pimpinan”. Secara nyata Camat belum sepenuhnya menggunakan strategi dan pendekatan untuk meningkatkan disiplin kerja aparatur pemerintah di Kantor kecamatan Amurang dengan mengacu kepada Peraturan Perundang-undangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Kurniasih, Poni Sukaesih, dan Tatik Fidowaty (2013) yang berjudul Pengaruh Implementasi Kebijakan *E-Government* Terhadap Kinerja Aparatur Kota Cimahi. Penelitian ini menjelaskan dan menganalisis tingkat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode explanatori survey. Pengaruh yang dimaksud adalah menjelaskan dan menganalisis tentang besarnya pengaruh implementasi kebijakan *E-Government* baik langsung atau tidak langsung maupun secara bersama sama terhadap kinerja.

Seperti pemerintahan pada kantor Camat Cihampelas Kabupaten Bandung Barat diharapkan adanya kemampuan pemimpin atau kebijakan yang dibuat pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar mampu menghasilkan kinerja yang maksimal dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Untuk itulah pemimpin diharapkan memiliki kemampuan dan kecakapan sebagai seorang pemimpin Untuk mendukung fungsinya sebagai pemimpin, Camat di Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat tentunya memerlukan dan mengharapkan sejumlah pegawai yang cakap dan terampil (berkualitas) dibidang pekerjaannya. Sebab tanpa bawahan yang berkualitas, pemimpin akan melangkah timpang. Dalam arti seorang pemimpin menginginkan pegawai yang efektif dalam melakukan pekerjaannya sehingga tercapai kinerja yang baik dan memuaskan.

Pada umumnya gaya kepemimpinan dalam mengelola para pegawainya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar dapat bekerja dengan efektif demi terwujudnya tujuan organisasi yang diinginkan dan terciptanya aparatur pemerintah yang baik dan sehat.

Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN CAMAT TERHADAP KINERJA APARATUR DI KECAMATAN CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu “Seberapa besar Pengaruh gaya kepemimpinan Camat terhadap kinerja Aparatur di Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat ?”

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menguraikan dan mengetahui mengenai pengaruh gaya kepemimpinan camat terhadap kinerja aparatur di Kecamatan Cihampelas, juga bertujuan sebagai berikut :

Untuk mengukur besarnya pengaruh gaya kepemimpinan Camat terhadap kinerja Aparatur di Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang sebesar - besarnya kepada masyarakat dan peneliti khususnya dengan tujuan memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih terhadap Pengaruh Gaya Kepemimpinan Camat terhadap Kinerja Aparatur dapat memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literatur dalam dunia kepastakaan tentang gaya kepemimpinan.
2. Manfaat Praktis:
- a. Bagi Pemerintah, sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan terutama mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Camat terhadap Kinerja Aparatur.
 - b. Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat yang belum mengenal tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Camat terhadap Kinerja Aparatur.
 - c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti serta menjadi masukan mahasiswa Ilmu Pemerintahan untuk mempersiapkan diri terjun ke masyarakat.